

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat, penggunaan teknologi informasi sangatlah berpengaruh terhadap kegiatan operasional suatu perusahaan. Teknologi informasi mempunyai peran penting dalam membantu suatu perusahaan agar dapat berkembang, karena teknologi informasi mampu mempermudah pekerjaan dan memberikan informasi yang akurat untuk mengurangi risiko kesalahan dan kerugian bagi perusahaan. Dengan menggunakan teknologi informasi, perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional menjadi lebih efektif dan efisien serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik [1]. Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam menghadapi persaingan bisnis pada era sekarang ini. Sumber daya manusia menjadi aset penting dalam perusahaan yang harus dikelola dengan baik karena sumber daya manusia berperan sebagai penggerak dan pendorong dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan suatu perusahaan [2]. Setiap perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas, berketrampilan baik, dan berwawasan luas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam mengelola sumber daya manusia yang efektif dan efisien, perusahaan membutuhkan sistem informasi sumber daya manusia yang dapat mendukung proses-proses bisnis yang ada dalam perusahaan.

PT. Intitani Agrokimindo merupakan perusahaan distributor pestisida yang bergerak di bidang pertanian yang berlokasi di Jl. Letkol Martinus Lubis No. 21 C (D/H JL. Bulan), Kel. Pandau Hilir Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Saat ini, PT. Intitani Agrokimindo memiliki lebih kurang 50 karyawan aktif yang bekerja pada bidangnya masing-masing. Proses perekrutan karyawan pada PT. Intitani Agrokimindo masih bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan formulir sehingga menimbulkan risiko kehilangan data calon karyawan yang masuk dan kesulitan dalam mendapatkan data calon karyawan yang mendekati dengan kriteria perekrutan saat dibutuhkan segera dikarenakan sistem penyimpanan data calon karyawan masih berupa arsip yang mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses pencarian data calon karyawan.

Selain itu, PT. Intitani Agrokimindo juga mengalami kesulitan dalam proses perhitungan bonus karyawan dikarenakan target perhitungan bonus yang berbeda-beda berdasarkan area. Bonus hanya dapat diterima oleh sales dan setiap sales mendapatkan bonus dengan nominal yang berbeda sesuai dengan pencapaian atau target penjualan masing-masing. Proses perhitungan uang makan karyawan pada PT. Intitani Agrokimindo sangat bergantung pada absensi masuk karyawan. Perusahaan juga mengalami kesulitan dalam melakukan sinkronisasi uang makan dengan absensi. Hal ini disebabkan karena jumlah karyawan yang banyak dan masih menggunakan pencatatan konvensional berbentuk tabel yang berisikan nama, waktu absensi masuk, dan total uang makan sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan absensi masuk karyawan yang mengakibatkan perhitungan uang makan menjadi salah ataupun keterlambatan dalam pembayaran uang makan. Oleh karena itu, diperlukan sistem perhitungan uang makan yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada PT. Intitani Agrokimindo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun masalah yang dihadapi oleh PT. Intitani Agrokimindo adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam memperoleh informasi mengenai calon karyawan yang sebelumnya pernah mengajukan lamaran saat dibutuhkan segera karena penyimpanan data calon karyawan yang mendekati kriteria perekrutan masih berupa formulir yang diarsipkan.
2. Kesulitan dalam melakukan perhitungan bonus karyawan dikarenakan target perhitungan bonus yang berbeda-beda berdasarkan area.
3. Kesulitan dalam melakukan sinkronisasi uang makan dengan absensi dikarenakan masih dilakukan secara konvensional mengakibatkan pembagian uang makan menjadi salah dan memakan waktu yang lama.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan rancangan sistem informasi sumber daya manusia pada PT. Intitani Agrokimindo sehingga dapat memberikan alternatif solusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh PT. Intitani Agrokimindo dalam menangani masalah perekrutan dan penggajian.

#### 1.4 Manfaat

Dengan hasil rancangan sistem informasi sumber daya manusia ini, manfaat yang diharapkan dapat diraih oleh PT. Intitani Agrokimindo adalah:

1. Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai calon karyawan yang sebelumnya pernah mengajukan lamaran yang mendekati kriteria perekrutan saat dibutuhkan segera.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan perhitungan bonus karyawan dengan target perhitungan bonus yang berbeda-beda berdasarkan area.
3. Memberikan kemudahan dalam melakukan sinkronisasi uang makan dengan absensi dan perhitungan uang makan karyawan dengan tingkat efisiensi yang tinggi, tepat waktu, dan mengurangi risiko kesalahan manusia.

#### 1.5 Ruang Lingkup

Berikut ini merupakan ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. *Input* sistem yang dibutuhkan berupa data permohonan karyawan, data persetujuan permohonan karyawan, data lowongan kerja, data calon karyawan, data karyawan, data cuti karyawan, data izin karyawan, data absensi, data jabatan, data penilaian kinerja, data mutasi karyawan, data pengunduran diri karyawan, data gaji pokok, data bonus, data THR, data uang makan, data insentif, dan data pinjaman karyawan.
2. Proses yang dilakukan berupa proses permohonan karyawan, perekrutan karyawan, pengelolaan data karyawan, pengelolaan absensi karyawan, penilaian kinerja karyawan, penggajian, dan pembuatan laporan.
3. *Output* yang dihasilkan sistem berupa informasi permohonan karyawan, informasi persetujuan permohonan karyawan, informasi pengunduran diri karyawan, informasi mutasi karyawan, informasi cuti dan izin karyawan, laporan daftar karyawan, laporan daftar jabatan, laporan absensi karyawan, laporan penilaian karyawan, laporan uang makan karyawan, laporan gaji karyawan, laporan bonus karyawan, laporan insentif karyawan, laporan THR karyawan, laporan pinjaman karyawan, surat perubahan jenjang karir, dan slip gaji.
4. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan pada tugas akhir ini adalah *Systems Development Life Cycle (SDLC)*.
5. Perancangan *input* dan *user interface* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2019* dan perancangan *output* berupa laporan menggunakan *Crystal Report 2019*.
6. Perancangan basis data menggunakan *Microsoft SQL Server 2019*.